

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif dan menggunakan pendekatan lapangan (*Field Research*) yang melibatkan pengamatan langsung pada lokasi penelitian yang berlokasi pada pondok pesantren Darussalam dan Darul Hijrah Putri. Metode ini dipilih untuk mengkaji situasi dalam lingkungan alami. Dalam proses pengumpulan data pendekatan ini menggunakan perspektif *Emic* yaitu metode untuk memahami suatu fenomena atau budaya berdasarkan sudut pandang orang dalam (subjek penelitian).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri yang beralamat di Desa Batung, Cindai Alus, RT. 02 Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan dan juga berlokasi di Pondok Pesantren Darussalam Puteri yang beralamat di Jl. K.H Kasyful Anwar No. 08, Pesayangan, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan berikut:

a. Latar belakang metode pembelajaran pondok

Kedua pondok pesantren yang penulis pilih disini memiliki latar belakang metode pembelajaran yang berbeda. Dalam hal ini, pondok pesantren darul hijrah mengambil metode pembelajaran modern/*khalaf*, adapun dari pondok pesantren darussalam mengambil metode pembelajaran tradisional/*salaf*, pondok pesantren ini juga mewakili pondok yang paling tertua dalam metode pembelajarannya. Sehingga, hal ini memungkinkan penulis untuk melaksanakan penelitian untuk mengeksplorasi bagaimana pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai zuhud pada santriwati dalam kesehariannya di pondok pesantren.

b. Ketersediaan Narasumber

Narasumber disini adalah responden dan informan. Responden dalam penelitian penulis disini adalah santriwati, untuk dapat memberikan pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai zuhud mereka di lingkungan pondok pesantren dan keseharian mereka. Adapun informan yang termasuk dalam penelitian ini yaitu ustadz dan wakil pimpinan pondok yang memberikan informasi seputar gambaran umum tentang pondok pesantren dan memberikan wawasan mendalam terkait masalah yang penulis teliti.

c. Kemudahan Akses Penelitian

Lokasi ini dipilih juga karena kemudahan aksesibilitas untuk memperoleh data yang penulis perlukan, baik dalam bentuk wawancara dengan narasumber maupun pengumpulan dokumen lainnya.

Dengan mempertimbangan faktor-faktor di atas, kedua pondok pesantren ini memberikan lingkungan yang relevan untuk penulis menggali lebih jauh mengenai pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai zuhud santriwati. Lokasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang representatif untuk mengetahui tentang pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai zuhud santriwati di Pondok Pesantren Darul Hijrah dan Darussalam.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian kualitatif merupakan data yang berasal dari dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan, dan tindakan dari responden. Data yang penulis gali disini berasal dari informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan fokus penelitian, yakni analisis tentang pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai zuhud santriwati di pondok pesantren Darul Hijrah dan Darussalam serta faktor-faktor lain yang berkaitan dengan pembahasan penulis.

Jenis data yang ada dalam penelitian penulis disini dibagi menjadi dua bagian, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok didapatkan dalam bentuk verbal atau ucapan lisan dan perlakuan subjek, yakni terkait pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai zuhud santriwati pondok pesantren Darul Hijrah dan Darussalam. Kemudian,

perbedaan pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai zuhud santriwati pondok pesantren Darul Hijrah maupun santriwati pondok pesantren Darussalam.

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yakni berupa identitas pondok pesantren, sejarah singkat berdirinya pondok pesantren, visi misi pondok pesantren, keadaan santriwati dan tenaga pengajar, sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren, juga peran tenaga pengajar dan lingkungan pesantren dalam membangun pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai zuhud kepada santriwati, serta data-data penunjang lainnya. Kemudian semua bahan bacaan yang ada hubungannya dan menunjang dengan masalah yang diteliti seperti, kitab-kitab tasawuf yang membahas zuhud dan juga buku-buku yang membahas masalah pesantren dan zuhud. Ditambah berbagai data penunjang lain yang tidak mungkin disebutkan satu per satu untuk membantu memberi penjelasan terhadap data pokok.

2. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian kualitatif berasal dari responden dan informan. Dalam hal ini, responden yang dimasukkan disini adalah santriwati. Kemudian yang termasuk informan dalam penelitian ini yaitu ustadz, wakil pimpinan pondok, dan pihak yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Sugiyono, sumber data yang ada dalam peneltan kualitatif dapat dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data pokok yang diperoleh dari sumber langsung dan sumber asli (tidak melalui perantara).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan secara tidak langsung untuk memberikan data kepada penulis, bisa dengan melalui orang lain atau melalui dokumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Ini adalah suatu kegiatan untuk pengamatan dan juga pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang timbul dalam penelitian.¹ Observasi akan menjadi suatu teknik pengumpulan data ketika sudah sesuai dengan tujuan penelitian, perencanaan yang matang serta melakukan pencatatan yang secara sistematis serta terkontrol keandalan dan juga validitas nya.² Observasi dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, maksud nya bahwa peneliti sama sekali tidak terlibat dalam kegiatan objek yang sedang diteliti dan berperan

¹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Cet. VIII, (Jakarta: Bumi Aksar, 2007), 70.

²Husaini Usma, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet. I, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 52.

sebagai pengamat kemudian mencatat kejadian dan fenomena yang terkait dengan penelitian.

2. Teknik Interview

Teknik interview adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab kepada informan dan responden yang dianggap bisa memberi data-data dengan maksud untuk menguatkan penelitian yang telah dilakukan.³ Cara interview yang penulis lakukan di penelitian ini adalah dengan semi terstruktur, yaitu dengan melakukan wawancara kepada ustadz-ustadz, wakil pimpinan pondok, dan santriwati kelas akhir berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan, juga tambahan pertanyaan lain yang bertujuan untuk dapat mengumpulkan data-data dengan lengkap.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mencari sesuatu yang berhubungan dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar dan lain sebagainya.⁴

Tabel 3.1 Data , Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

| NO | DATA | SUMBER DATA | TPD |
|-------------------|--|-----------------------------------|-----------|
| Data Pokok | | | |
| 1 | Pengetahuan santriwati tentang zuhud dan pengamalan nilai- | Santriwati Pondok Pesantren Darul | Observasi |

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 194.

⁴Sutrisno Hadi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rinika Cipta 1991), 202.

| | | | |
|-----------------------|--|---|--------------------------|
| | nilainya dalam kehidupan sehari-hari di Pondok Pesantren Darul Hijrah dan Darussalam | Hijrah dan santriwati Pondok Pesantren Darussalam | Wawancara Dokumentasi |
| 2 | Perbedaan pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai zuhud santriwati Pondok Pesantren Darul Hijrah dan Darussalam | Santriwati Pondok Pesantren Darul Hijrah dan santriwati Pondok Pesantren Darussalam | Wawancara Dokumentasi |
| Data Penunjang | | | |
| 3 | Gambaran umum tentang lokasi penelitian di Pondok Pesantren Darul Hijrah dan Darussalam | Ustadz, wakil pimpinan pondok, dan catatan umum tata usaha Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri dan Darussalam Putri | Wawancara Dokumentasi |
| 4 | Peran tenaga pendidik dan lingkungan pesantren dalam memberikan pengajaran dan | Ustadz dan wakil pimpinan Pondok Pesantren Darul | Wawancara Dokumentasi |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | memfasilitasi pengamalan nilai-nilai zuhud pada santriwati | Hijrah Putri dan Pondok Pesantren Darussalam Putri | |
|--|--|--|--|

E. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini, penulis akan melakukan analisis berdasarkan dari data-data yang telah diteliti dalam waktu tertentu, yang kemudian data tersebut diuraikan secara deskriptif dengan langkah berikut:

1. Koleksi Data

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data lapangan dengan teknik observasi, interview/wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang dikumpulkan tersebut akan dicatat dengan teliti dan detail. Data-data tersebut akan dikoleksi dengan narasi-narasi atas persepsi para ustadz dan santriwati tentang pengetahuan zuhud dan pengamalan nilai-nilai zuhud di dalam pondok pesantren.

2. Reduksi Data

Tahap selanjutnya adalah dengan memeriksa data-data yang telah dikoleksi tersebut. Kemudian memilah dan memilih mana saja data pokok yang berfokus pada permasalahan pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai zuhud santriwati di dalam pondok pesantren.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, penulis kemudian menyajikan dalam bentuk uraian dan dikelompokkan berdasarkan tema/topik yang ingin dibahas. Pengelompokkan tersebut berdasar pada unsur-unsur terkait pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai zuhud santriwati di dalam pondok pesantren. Tahap ini akan terus dilakukan sampai data yang diperoleh dirasa sudah tuntas baik melalui observasi maupun wawancara, sesuai dengan keperluan kelengkapan data dan melalui dokumentasi.

4. Verifikasi Data

Data-data yang sudah disajikan tersebut kemudian diverifikasi dan diberikan kesimpulan untuk dapat menjawab masalah penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan di awal.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah penulis mendapatkan keperluan data penelitian, untuk mengetahui keabsahan dari data tersebut, penulis melakukan pengecekan ulang dengan melakukan uji validasi data melalui teknik triangulasi data.

Uji Validasi (*Member Checking*) untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sudah sesuai dengan pemahaman mereka. Triangulasi Data dengan melakukan wawancara, observasi lapangan serta dokumentasi untuk memverifikasi ulang informasi yang sudah diperoleh.⁵

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 25.